

BAB V

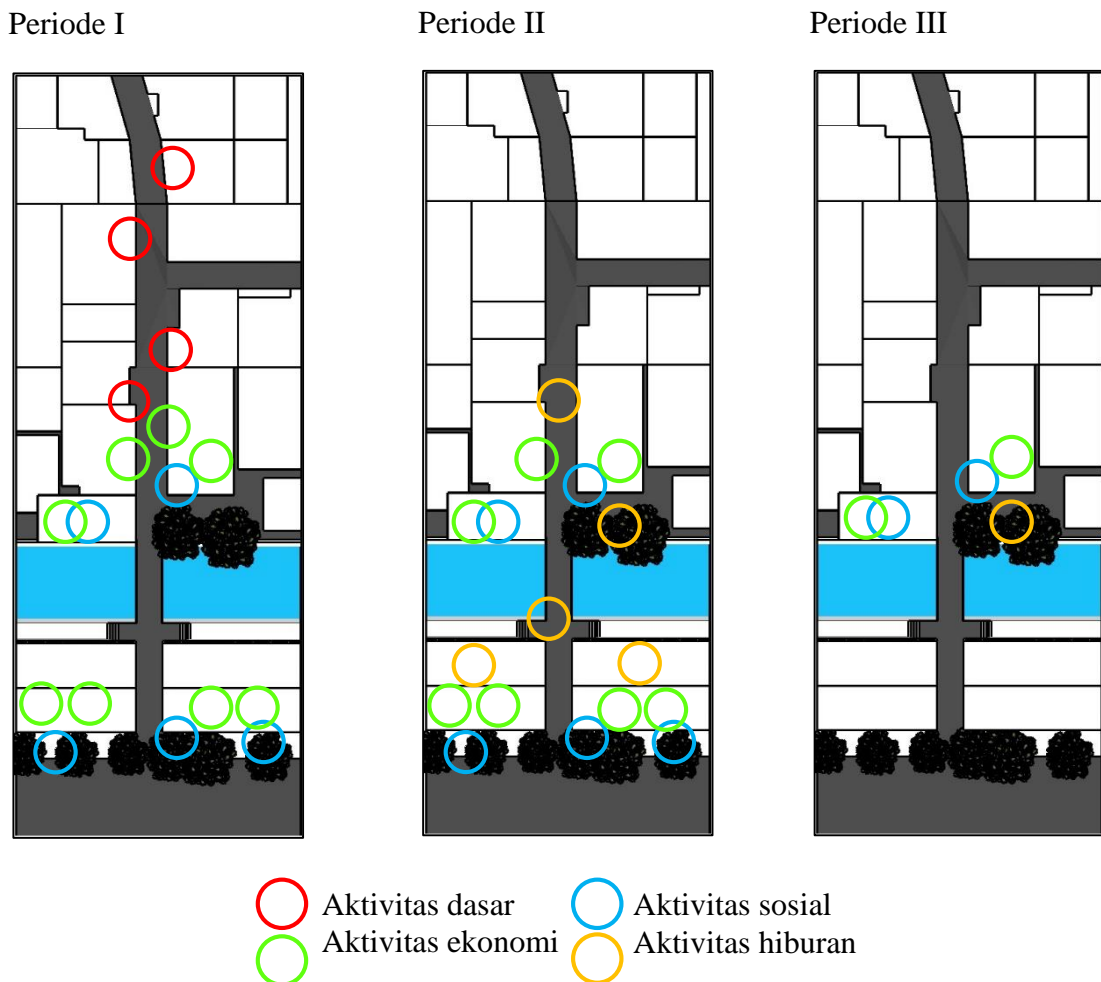
KESIMPLAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Aktivitas yang Terjadi di Kampung Pelangi

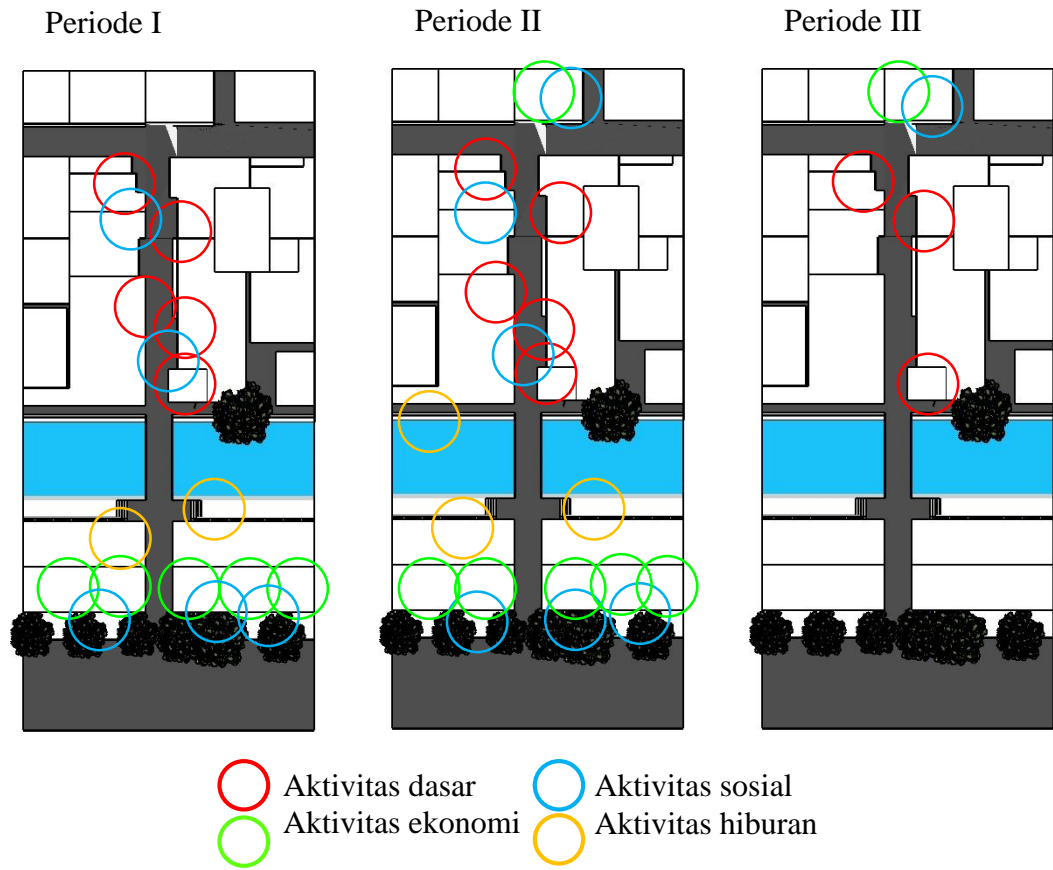
Berdasarkan data hasil analisa, dapat diperoleh pengaruh kampung Pelangi yang terhadap aktivitas didalamnya. Aktivitas yang terjadi berupa aktivitas ekonomi, hiburan, dasar dan sosial pada masing – masing lokasi. Pada masing – masing titik lokasi telah diketahui berbagai variasi kegiatan, berikut kegiatan pada masing – masing titik lokasi :

a. Titik Lokasi I



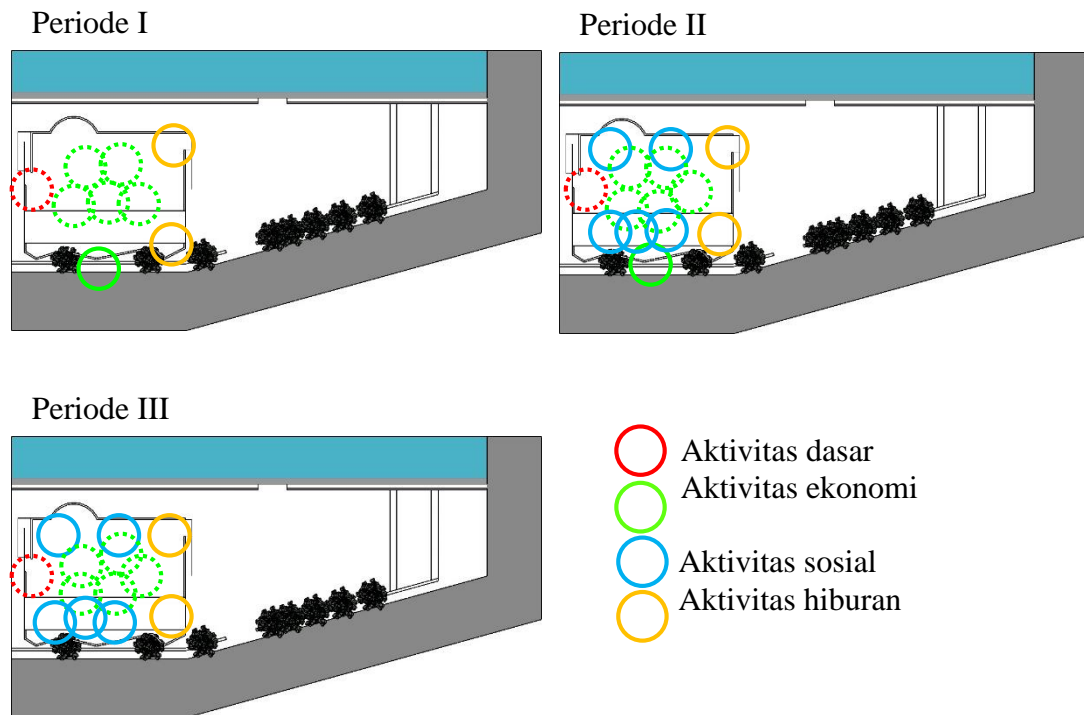
Gambar 5.1. Aktivitas pada titik lokasi I
(sumber: dokumentasi pribadi)

b. Titik Lokasi II



Gambar 5.2. Aktivitas pada titik lokasi II
(sumber: dokumentasi pribadi)

c. Titik Lokasi III



Gambar 5.3. Aktivitas pada titik lokasi III pada periode tertentu (sumber: dokumentasi pribadi)

Terlihat dari gambaran diatas dengan aktivitas yang beragam terdapat pada kampung Pelangi. Aktivitas yang dipengaruhi dari kampung ini sebagian besar merupakan aktivitas ekonomi. Terlihat dari titik lokasi I dan III yang memiliki aktivitas ekonomi cukup banyak, hal ini dikarenakan banyaknya pengunjung yang datang sehingga warga sekitar memiliki inisiatif untuk membuka usaha.

Tabel 5.1. Aktivitas Warga Kampung Pelangi

Lokasi	Aktivitas				
	Dasar	Ekonomi	Hiburan	Sosial	Khusus
Lokasi I	4	17	6	12	3
Lokasi II	13	12	5	12	1
Lokasi III	3	30	6	10	4

Perubahan terkait *setting* fisik paling banyak terjadi pada Titik Lokasi III yaitu taman Kasmaran, karena taman ini menjadi pusat acara khusus diadakan. Lokasi ini menjadi pusat acara khusus karena ruang pada taman ini yang luas dan fleksibel, minimnya elemen vertikal yang menjadi pembatas.

Keadaan yang berbeda terlihat pada jl. Wonosari 3 dengan intensitas kegiatan ekonomi yang lebih sedikit dibanding dengan 2 titik lokasi yang lain. Perbedaan ini dikarenakan jumlah pengunjung pada jl. Wonosari 3 lebih sedikit dibandingkan dengan jl. Wonosari 4. Pengunjung pada jl. Wonosari 3 tidak sebanyak 2 titik lokasi yang lain. Jumlah pengunjung pada jalan ini lebih sedikit karena daya tarik jalan ini sendiri tidak seperti 2 titik lokasi yang lain, sehingga aktivitas hiburan yang terjadi pada titik ini juga relatif lebih sedikit. Kurangnya acara khusus pada jalan ini juga menjadi salah satu faktor lain sedikitnya jumlah pengunjung.

5.1.2. Perubahan *Setting* Ruang Akibat Aktivitas di Kampung Pelangi

Aktivitas di kampung ini memberikan dampak terhadap ruang yang digunakan sebagai wadah aktivitas tersebut. Perubahan ruang ini dikelompokkan kedalam 3 kategori elemen pembentuk ruang yaitu elemen *fixed*, *semi-fixed* dan *non-fixed*. Berikut perubahan ruang pada kampung Pelangi :

a. Titik Lokasi I

1. Elemen *fixed* tidak berubah pada kegiatan sehari – hari maupun khusus
2. Elemen *semi-fixed* pada lokasi ini berubah karena adanya perubahan aktivitas yaitu kegiatan berjualan di warung yang berubah tata letak perabotnya karena perubahan waktu yaitu penutupan warung maupun perubahan aktivitas sehari – hari menjadi aktivitas khusus yang harus dilakukan (*necessary activity*), perubahan elemen ini terlihat ketika terdapat acara khusus seperti penyambutan duta besar amerika, pengecatan masjid dan lomba memancing.
3. Elemen *non-fixed* yang berubah pada lokasi ini berupa aktivitas menjemur dan aktivitas ekonomi yang meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas sosial yang terjadi, yaitu penjual mie ayam yang datang berjualan ketika melihat banyaknya ibu – ibu sedang berbincang – bincang.

b. Titik Lokasi II

1. Elemen *fixed* tidak berubah pada kegiatan sehari – hari maupun khusus

2. Elemen *semi-fixed* pada lokasi ini berupa jemuran yang diangkat dan parkir kendaraan bermotor yang berada di jalan pada malam hari ketika aktivitas kendaraan bermotor turun.
 3. Elemen *non-fixed* yang berubah pada lokasi ini berupa aktivitas kendaraan bermotor dan penjual es yang mampir karena melihat banyak anak – anak didepan jembatan.
- c. Titik Lokasi III
1. Elemen *fixed* tidak berubah pada kegiatan sehari – hari maupun khusus
 2. Elemen *semi-fixed* pada lokasi ini berubah sesuai dengan kebutuhan akan aktivitas tersebut. Sebagian besar aktivitas yang membutuhkan perubahan elemen *semi-fixed* adalah aktivitas khusus. Elemen yang ditambahkan berupa elemen vertikal, peneduh dan perabot.
 3. Elemen *non-fixed* yang berubah pada lokasi ini adalah aktivitas penjual makanan di dalam taman Kasmaran.

Tabel 5.2. Perubahan *Setting* Ruang terhadap Aktivitas Warga Kampung Pelangi

Aktivitas	<i>Setting</i>		
	<i>Fixed</i>	<i>Semi-fixed</i>	<i>Non-fixed</i>
Dasar	-	3	1
Ekonomi	-	6	1
Hiburan	-	-	1
Sosial	-	1	-
Khusus	2	6	7

Berdasarkan analisis kegiatan pada masing – masing titik lokasi dapat dilihat bahwa kegiatan khusus memiliki dampak yang besar terhadap perubahan *setting* terutama pada elemen *semi-fixed* dan elemen *non-fixed*. Banyaknya perubahan *setting* pada acara khusus dikarenakan adanya aktivitas dasar ekonomi, hiburan dan sosial yang terjadi pada suatu periode. Sedangkan pada kegiatan sehari – hari (Aktivitas dasar, ekonomi, sosial dan hiburan) aktivitas ekonomi memiliki dampak terbesar terhadap perubahan *setting* ruang terutama perubahan pada elemen *semi-fixed*. Perubahan ini merupakan bentuk penyesuaian warga terhadap aktivitas yang kini terjadi di kampung Wonosari.

Pada dasarnya perubahan ruang yang terjadi bertujuan untuk memudahhi aktivitas yang terjadi didalamnya. Aktivitas ini membutuhkan kreativitas dari warga kampung Pelangi sehingga kampung ini menjadi objek wisata yang lebih menarik dan jumlah pengunjung menjadi naik. Meskipun banyak acara yang diadakan pada kampung ini namun masih terdapat beberapa gang di kampung Pelangi yang belum memiliki perubahan yang signifikan akibat perubahan kampung Pelangi, seperti pada jl. Wonosari 3 yang relatif sepi pengunjung.

Melalui analisis terhadap aktivitas dan perubahan *setting* fisik yang terjadi di kampung ini, dapat diketahui bahwa setelah menjadi kampung Pelangi kampung ini menjadi lebih hidup. Perubahan ini tampak pada variasi aktivitas warga yang tidak hanya sekedar aktivitas dasar. Perubahan kampung ini memberikan suasana baru bagi penduduk serta menjadi objek wisata baru di kota Semarang, hal ini merupakan dampak positif sehingga tercipta peluang bagi kampung ini untuk berkembang.

5.2. Saran

Kampung ini merupakan kampung dengan umur yang cukup muda, meskipun begitu kampung ini akan terus berkembang dilihat dari berbagai aktivitas dan usaha yang telah dilakukan. Hampir disetiap bulan terdapat acara – acara baru yang di adakan untuk mengundang dan memperkenalkan kampung Pelangi. Berdasarkan hasil wawancara banyak agenda – agenda kegiatan baru yang akan mereka buat untuk meramaikan kampung ini, namun akan lebih baik apabila pengadaan acara pada kampung ini lebih merata sehingga seluruh keindahan kampung ini lebih dikenal oleh pengunjung sekaligus memberikan dampak positif yang lebih merata bagi penduduk kampung ini.

Kampung Pelangi ini memiliki banyak potensi, mulai dari segi ekonomi, sosial hingga budaya namun belum semua dari potensi tersebut dapat tersalurkan dengan baik. Perkembangan kampung wisata ini menjadi daya tarik untuk diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Ashihara, Yoshinobu (1970). *Exterior Design In Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.

Barker, R. G. (1968). *Ecological Psychology: Concepts and methods for studying the environment of human behavior*. Palo Alto: Stanford University Press.

Ching, Francis D.K. (1979). *Architecture:Form,Space and Order*.New York: Van Nostrand Reinhold Company.

Kampung Pelangi Semarang yang menarik perhatian dunia (2017). Diakses tanggal 30 Januari 2018, dari <http://www.bbc.com/indonesia/majalah-39958580/>

Mehta (2007).*A toolkit for performance measures of public space*. 43rd ISOCARP Congress 2007.

Sauter & Huettenmoser (2008).*Liveable street and social inclusion*. United Kingdom: Palgrave Macmillan UK.

Widjaja, Pele (2013). *Kampung Kota Bandung*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zhang & Lawson (2009). *Meeting and greeting: Activities in public outdoor spaces outside high-density urban residential communities*. Shanghai: Tongji University Landscape Science Research Institute.

Hall, T. Edward.(1966).*The Hidden Dimension*.New york: Doubleday.